

ABSTRAK

Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen *Bertanya Kerbau Pada Pedati*

Karya A.A. Navis.

Oleh: Feni Nasri sari; 2008 - 03737.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau Pada Pedati*, mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan cerpen tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau Pada Pedati* karya A.A. Navis. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara membaca secara terperinci kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau Pada Pedati* karya A.A. Navis, menandai kata, kalimat yang mengandung gaya bahasa, mencatat kalimat-kalimat yang mengandung gaya bahasa sesuai dengan teori, menentukan fungsi penggunaan setiap gaya bahasa, memasukkan jenis gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa yang telah diperoleh ke dalam format. Penganalisisan data dengan langkah-langkah sebagai berikut: kalimat yang telah diidentifikasi dan mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan, menafsirkan fungsi gaya bahasa, dan membuat kesimpulan dari hasil deskripsi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan jenis gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau Pada Pedati* karya A.A. Navis berjumlah 30 jenis gaya bahasa yaitu gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, antitesis, pleonasme dan tautologi, hiperbola, litotes, ironi, zeugma dan silepsis, paradoks, klimaks, antiklimaks, sinisme, sarkasme, metonimia, sinekdoke, eufemisme, eponim, erotesis, paralelisme, gradasi, asidenton, asonansi, antanaklasis, kiamus, epizeukis, tautotes, anafora, simploke. Gaya bahasa yang digunakan ini berfungsi untuk, mengkongkretkan berjumlah 61 buah yang terdapat pada (gaya bahasa personifikasi, hiperbola, litotes, antiklimaks, sarkasme, gradasi, asonansi, tautotes, anafora. (2) menegaskan berjumlah 44 buah yang terdapat pada (gaya bahasa personifikasi, metafora, hiperbola, litotes, sarkasme, epizeukis, anafora) (3) memputuskan berjumlah 4 buah yang terdapat pada (gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi) (4) menghaluskan berjumlah 22 buah yang terdapat pada (gaya bahasa perumpamaan, metafora, personifikasi, hiperbola, litotes, ironi, eufemisme).